

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Pre Experiment* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest* dengan memberikan perlakuan sebelum dan sesudah di intervensi maka hasil akan lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelumnya pemilihan desain eksperimen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengetahuan dan tindakan tentang 7 langkah CTPS pada anak sekolah dasar kelas 3 di SDN Tapir melalui video animasi, sehingga dapat diketahui efektifitas dari pemberian video animasi yang di berikan. Perbedaan rata ratanya di uji dengan uji t test

<i>Pretest</i>	<i>Experiment</i>	<i>Posttest</i>
T1	X	T2

Keterangan :

T1 = nilai *Pretest* (Pengetahuan dan tindakan mengenai CTPS 7 langkah pada anak kelas 3 sekolah dasar di SDN Tapir)

X = Pemberian perlakuan edukasi melalui media video animasi mengenai 7 langkah CTPS

T2 = nilai *Posttest* (Pengetahuan dan tindakan mengenai 7 langkah CTPS pada anak kelas 3 sekolah dasar di SDN Tapir)

## **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

penelitian ini di lakukan di SDN Tapir, Kecamatan Seteluk, Kabupaten Sumbawa Barat, NTB

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dalakukan dari bulan April – Mei 2022

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut (Sugiono 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang melainkan juga benda dan objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik yang dimiliki objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas 3 yang berjumlah 28 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian mewakili populasi untuk diteliti serta memiliki karakteristik tertentu sesuai ketentuan peneliti (Arikunto, 2019). Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di dalamnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang ada pada populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas 3 yang berjumlah 26 responden.

### 3. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa SD kelas 3 di SDN Tapir
- b. Hadir pada saat penelitian sampai selesai
- c. Berpartisipasi dalam penelitian
- d. Bersedia mengikuti *pretest* dan *posttest*

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Anak SD kelas 3 dalam keadaan sakit atau berhalangan masuk
- b. Tidak bersedia menjadi responden

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007)

## A. Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operational	Cara ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen : Media Video animasi	Video animasi yang berisi 7 langkah CTPS	-	-	-	-
2.	Variabel Dependen : Pengetahuan	informasi yang diketahui atau disadari oleh siswa mengenai CTPS, di ukur sebelum dan sesudah di berikan edukasi menggunakan video animasi	<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	Kuisisioner/ Angket	Hasil ukur pengetahuan dikategorikan menjadi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang &lt;56%</li> <li>2. Cukup 56%-75%</li> <li>3. Baik 76%-100%</li> </ol>	Ordina 1
3.	Variabel Dependen : Tindakan	Suatu perbuatan, perilaku, atau aksi yang dilakukan siswa dalam mempraktikkan 7 langkah CTPS, di ukur sebelum dan sesudah di berikan edukasi menggunakan video animasi	<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	Lembar Observasi	Hasil ukur Tindakan dikategorikan menjadi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang &lt;56%</li> <li>2. Cukup 56%-75%</li> <li>3. Baik 76%-100%</li> </ol>	Ordina 1

## **E. Jenis dan Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder . Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti, diperoleh secara langsung dari responden (Hamdi & Bahruddin, 2014). Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi yang ditujukan pada anak kelas 3 di SDN Tapir. sedangkan untuk data sekunder merupakan data yang sudah di tabulasi atau di dapatkan langsung melalui website data corona.ntbprov (2021) dan dinkes kabupaten Sumbawa Barat.

### **2. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tetap mengutamakan protokol kesehatan yang berlaku seperti menggunakan masker, *faceshield*, *handscoon* dan menjaga jarak demi melindungi peneliti dan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan survey pendahuluan di SDN Tapir.
- b. Peneliti mencari data primer yaitu jumlah anak kelas 3 di SDN Tapir dan menjadikan sebagai populasi.
- c. Peneliti melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan untuk dijadikan sebagai sampel.
- d. Peneliti menyampaikan surat persetujuan menjadi responden kepada responden secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan, jika reponden menyetujui surat tersebut, maka reponden harus menandatangani surat persetujuan. Jika tidak menyetujui, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.
- e. Menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuesioner dengan menerapkan protokol kesehatan demi keselamatan peneliti dan responden.

- f. Responden mengisi kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai 7 langkah CTPS.
- g. Responden mempraktikkan langkah mencuci tangan dengan baik dan benar untuk mengukur kemampuan tindakan CTPS 7 langkah sebelum diberikan edukasi menggunakan lembar observasi yang di pegang oleh peneliti.
- h. Dilakukan perlakuan berupa edukasi terkait CTPS 7 langkah menggunakan video animasi selama 15 menit.
- i. Setelah diberikan perlakuan selanjutnya mengukur kembali tingkat pengetahuan dan tindakan responden terkait CTPS 7 langkah menggunakan lembar kuisisioner dan lembar observasi.
- j. Kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti dan hasil dari pengisian kuesioner akan direkapitulasi datanya dan dicatat pada lembar rekapitulasi (master tabel) yang nantinya akan diolah oleh peneliti.
- k. Hasilnya di tabulasi dan di analisa

## **F. Alat ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti dan akan di uji validitas serta reliabilitas. Instrumen pengumpulan data pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner baku dengan *close ended question*. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi yang dibuat

sendiri oleh peneliti. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup usia, jenis kelamin, kelas, sumber informasi yang di dapat, serta bagian kedua berisi soal seputar pengetahuan tentang CTPS, dalam kuesioner bagian kedua terdiri dari 15 pertanyaan untuk data tingkat pengetahuan, pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup yang memberikan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Selain itu instrumen pengumpulan data mengenai tindakan CTPS 7 langkah pada anak SD menggunakan lembar observasi untuk menilai tindakan langkah-langkah CTPS yang baik dan benar.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2011:122) Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Validitas empiris butir soal dihitung dengan cara statistic korelasi dihitung dengan rumus korelasi *product moment*. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel. Uji validitas pengetahuan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dalam penelitian ini telah diuji pada 30 orang siswa kelas 4 di SD Negeri 2 Seteluk dan diolah menggunakan aplikasi SPSS instrumen dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signigikan 0,05 ( Sugiyono,2019).

<b>Indikator</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
S.1	0,626	0.361	Valid
S.2	0,297	0.361	Tidak Valid
S.3	0,654	0.361	Valid
S.4	0,662	0.361	Valid
S.5	0,609	0.361	Valid
S.6	0,290	0.361	Tidak Valid
S.7	0,634	0.361	Valid
S.8	0,685	0.361	Valid
S.9	0,566	0.361	Valid
S.10	0,291	0.361	Tidak Valid
S.11	0,602	0.361	Valid
S.12	0,282	0.361	Tidak Valid
S.13	0,650	0.361	Valid
S.14	0,562	0.361	Valid
S.15	0,561	0.361	Valid
S.16	0,598	0.361	Valid
S.17	0,292	0.361	Tidak Valid
S.18	0,746	0.361	Valid
S.19	0,749	0.361	Valid
S.20	0,543	0.361	Valid

### 3.2 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis uji validitas instrumen variabel pengetahuan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) didapatkan 15 item pertanyaan dinyatakan valid dan 5 lainnya tidak valid  $r$  tabel  $>$  ( 0,361) dari 15 item pertanyaan yang valid dinyatakan telah mewakili pengetahuan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa SD, sehingga item pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2002). Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Alfa ( $\alpha$ ) – Cronbach yang telah terdapat pada aplikasi SPSS, sedangkan tolak ukur untuk interpretasi derajat reliabilitas yaitu:



0,81 – 1,00 sangat tinggi, 0,61 – 0,80 tinggi, 0,41 – 0,60 cukup dan 0,21 – 0,40 rendah.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,869	20

Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini, dihasilkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.869. Maka dari itu, kuesioner penelitian ini memiliki derajat interpretasi reliabilitas sangat tinggi dan dinyatakan reliabel.

## **H. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

- a) Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan dan penelitian, kemudian surat izin studi pendahuluan dan penelitian ditandatangani oleh Ketua Program Studi D4 Promosi Kesehatan yang ditujukan untuk Kepala Sekolah SDN Tapir.
- b.) Peneliti meminta izin dan menjelaskan prosedur penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Tapir dan wali kelas 3 untuk melakukan penelitian
- c.) Peneliti menyiapkan lembar persetujuan dan kuesioner untuk mendapatkan informasi dan data responden.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti menentukan sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
- b.) Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- c.) Peneliti memberikan lembar persetujuan dan lembar kuesioner kepada anak sekolah dasar kelas 3 di SDN Tapir untuk menjadi responden dalam penelitian ini ketika kegiatan penelitian berlangsung.

- d.) Anak SD kelas 3 yang bersedia menjadi responden selanjutnya diberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner.
- e.) Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner dan mendampingi responden saat mengisi kuesioner.
- f.) Meminta responden untuk mengisi kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan jujur dan sesuai
- g.) Meminta responden untuk mempraktikkan langkah mencuci tangan yang baik dan benar serta lembar observasi di pegang oleh peneliti.

### 3. Tahap Pengumpulan Data

- a.) Memeriksa kembali terkait identitas responden
- b.) Memeriksa kembali terkait kelengkapan data
- c.) Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisa data

## **H. Manajemen Data**

### 1. Pengolahan Data

Menurut Saepudin (2011), teknik pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing* Yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data sehingga apabila terdapat kekurangan / ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera agar dapat menjaga validitas data.
- b. *Coding* Yaitu melakukan pemberian kode atau angka tertentu terhadap keterangan yang ada dalam kuesioner dari masing-masing variabel penelitian untuk memudahkan pengolahan data
- c. *Entry* Yaitu memasukkan data yang telah dicoding dalam program aplikasi pengolahan data berbasis komputer.

- d. *Scoring* Menetapkan skor pada kuesioner tingkat pengetahuan yang diukur dengan jawaban benar dengan skor 1, dan salah dengan skor 0.
- e. *Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.
- f. *Tabulating* merupakan kegiatan pengorganisasian data agar dapat dengan mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Lapau, 2012).

## **I. Analisis Data**

Metode analisa data yang dilakukan dengan tujuan agar data hasil penelitian yg masih berupa data kasar lebih mudah dibaca. Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik pada setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini analisis univariat mendeskripsikan tingkatan pengetahuan dan tindakan dari hasil *pre test* dan *post test* yang telah diberikan kepada responden. Mengenai karakteristik dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, jenis informasi yang diperoleh. Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi responden

N = jumlah responden

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* dalam penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoadmojo, 2018). Dalam analisis *bivariate* penelitian ini untuk mengukur pengaruh edukasi dengan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan tindakan 7 langkah CTPS. Analisis ini akan dilakukan menggunakan program komputer. Sebelum pengujian terhadap kedua variabel dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji Normalitas akan dilakukan dengan teknik Kolgomorov Smirnov. Hasil dari uji Normalitas ditentukan dengan melihat hasil signifikansi. Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Begitu sebaliknya jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$  maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Hastono & Sabri, 2011). Data yang telah diuji normalitas kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik diperoleh sebaran data tidak berdistribusi normal maka diuji menggunakan uji *Wilcoxon*. Interpretasi hasil dari uji yang dilakukan yaitu jika nilai p value  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

**J. Etika Penelitian**

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai objek penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi (Febriani, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan etika sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*) Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Responden terlebih dahulu dijelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak dari yang akan terjadi selama proses pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. apabila responden tidak bersedia dan menolak maka peneliti harus tetap menghormati hak – hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*) Penelitian yang dilakukan membutuhkan data responden, akan tetapi dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden. Peneliti hanya akan memberikan kode terkait identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*) Kerahasiaan responden dan kerahasiaan semua informasi terkait penelitian adalah sepenuhnya harus dijamin oleh peneliti. Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh untuk keperluan penelitian.

#### 4. *Ethical Clearence*

Semua penelitian/riset yang menggunakan makhluk hidup, baik hewan maupun manusia, pengambilan spesimen ataupun tidak, membutuhkan *ethical clearence*, yaitu izin etika penelitian dimana rencana kegiatan/perlakuan penelitian akan dikaji dan dapat memenuhi kaidah etik. Peraturan mengharuskan semua penelitian dengan subjek manusia disetujui oleh komisi etik, sehingga dapat memperoleh *ethical clearence*.

Dalam mengkaji sebuah penelitian, komisi etik akan menentukan : 1) risiko untuk subjek penelitian diminimalkan, 2) pertimbangan manfaat-risiko terkait perlakuan yang di terima subjek penelitian, 3) seleksi peserta yang adil, 4) adanya persetujuan penelitian dalam bentuk informed consent dari subjek penelitian, 5) peneliti menjamin kerahasiaan data subjek penelitian.